

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *Kompas.com* membingkai kasus *Child Grooming* Aurelie Moeremans untuk mengedukasi publik terkait kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* dengan model Robert N. Entman terhadap 5 berita dari media *Kompas.com* periode bulan Januari 2026 terkait kasus *Child Grooming* Aurelie Moeremans. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi berita yang berkaitan dengan kasus *Child Grooming* Aurelie Moeremans di media *Kompas.com* serta studi pustaka dari buku atau jurnal terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dibentuk *Kompas.com* dalam pemberitaan kasus *Child Grooming* ini mengedukasi masyarakat tentang kekerasan seksual pada anak dibawah umur. Pembingkaiian tidak hanya menyampaikan kronologi pengalaman Aurelie Moeremans saja tetapi juga mengontruksi berita sebagai media edukasi dengan menjelaskan definisi *Child Grooming*, pola manipulasi pelaku, dampak psikologis korban, siklus kekerasan dalam hubungan, cara pencegahan, langkah langkah pemulihan korban, pentingnya peran orang tua dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan *Child Grooming*. Pemberitaan ini dianalisis menggunakan empat model Entman yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Kompas.com* menjalankan fungsi informatif dan peran edukatif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya *Child Grooming* dan pentingnya perlindungan anak dari kekerasan seksual.

Kata kunci: *Kompas.com*, Analisis *Framing*, Edukasi, Kekerasan Seksual, Robert N. Entman, *Child Grooming*

ABSTRACT

This study aims to examine how Kompas.com frames the Aurelie Moeremans Child Grooming case to educate the public about sexual violence. This study applies framing analysis theory, using Robert N. Entman's model, to five news articles from Kompas.com published in January 2026 regarding the Aurelie Moeremans Child Grooming case. The research method used in this study is a qualitative research method, employing data collection techniques through observation and documentation of news articles related to the Aurelie Moeremans child grooming case on Kompas.com, as well as a literature review of relevant books and journals. The research findings show that the framing employed by Kompas.com in its coverage of this child grooming case educates the public about sexual violence against minors. The framing not only conveyed the chronology of Aurelie Moeremans' experience but also constructed the news as an educational medium by explaining the definition of Child Grooming, the perpetrator's manipulation patterns, the psychological impact on the victim, the cycle of violence in relationships, prevention methods, steps for the victim's recovery, the importance of the parents' role, and public awareness regarding Child Grooming. This news coverage was analyzed using Entman's four models: define the problem, diagnose the cause, make a moral judgment, and provide treatment recommendations. The research findings indicate that Kompas.com fulfills an informative function and an educational role in raising public awareness about the dangers of child grooming and the importance of protecting children from sexual violence.

Keywords: *Kompas.com, Framing Analysis, Education, Sexual Violence, Robert N. Entman, Child Grooming*